

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Derkripsi Teori

1. Definisi Ilmu Ma'anil Hadis

Pada dasarnya ilmu Ma'anil Hadits adalah ilmu tentang cara memahami hadis baik dalam teks hadis, rowi, maupun dari hadis tersebut jika teks selalu menghubungkan tiga *triadic* (*author*, *reader*, dan *audience*) dan variabel dialektis. Di mana *author* adalah pencipta suatu hadis (Nabi Muhammad Saw) sedangkan *reader* adalah orang yang membaca teks hadis sedangkan penonton adalah pihak yang mendengarkan penjelasan dari suatu hadis ketiganya merupakan variabel yang memiliki konteksnya masing-masing yang harus dipertimbangkan kembali ketika memahami hadis Nabi Muhammad Saw, sehingga terjadi keseimbangan dan kesalah pahaman pembaca atau pendengar

Adapun cara pengaplikasian ilmu ma'anil hadis dalam memahami suatu teks hadis adalah dengan cara Menentukan hadis yang akan diteliti dan menafsirkan makna dalam hadis, lalu mentakhrij setiap kalimat satu per satu secara khusus, untuk mengetahui arti dan tujuan sebenarnya, kemudian melakukan I'tibar hadis, menentukan perawi yang meriwayatkan hadis tersebut secara berurutan (I'tibar Sanad), dan yang terakhir melakukan penelusuran Asbabul Wurud atau latar belakang turunya hadis tersebut. untuk lebih jelasnya penulis akan memberikan skema tentang pengaplikasian ilmu ma'anil hadis.

2. Objek Kajian Ilmu Ma'anil Hadis

dalam perspektif filsafat ilmu, setiap disiplin ilmu pasti memiliki objek penelitian yang jelas. Sama halnya dengan ilmu Ma'anil hadis merupakan salah satu cabang ilmu hadis yang juga menjadi pokok kajian sendiri, seperti ilmu-ilmu lainnya. suatu pengetahuan dapat dikatakan sebagai ilmu jika

memiliki objek kajian yang jelas. Baik secara ontologis (tidak terlihat) dan secara epistemologis (kebenaran). Itu sebabnya beberapa ahli membedakan ilmu dan pengetahuan. Dimana pengetahuan adalah ilmu yang belum terstruktur, sedangkan ilmu adalah akumulasi dari pengetahuan yang telah tersusun secara sistematis.

Menurut penelitian, dalam ilmu ma'anil hadis terdapat dua objek penelitian yaitu objek material dan objek formal. objek material adalah hadis-hadis Rasulullah Saw, karena ia merupakan disiplin ilmu yang mendalami pemaknaan terhadap hadis-hadis Rasulullah Saw, sedangkan objek formal dari ilmu ma'anil hadis adalah matan hadis atau redaksi hadis itu sendiri, karena ilmu tersebut berkaitan dengan perihal bagaimana memaknai teks hadis dan atau menciptakan suatu pemaknaan baru terhadap teks hadisnya.¹

3. Pendukung Ilmu Maanil Hadis

Suatu disiplin ilmu sudah pasti membutuhkan ilmu pendukung lain untuk dapat diaplikasikan. Dan dalam memahami hadis Nabi, ilmu ma'anil hadis pun membutuhkan dukungan dari ilmu-ilmu lainnya. Seperti ilmu asbab al-wurud yaitu ilmu yang mengkaji latar belakang diucapkannya suatu hadis, ilmu tawarikh al-mutun yang dapat menerangkan pada kapan atau saat apa hadis tersebut dituturkan oleh Rasulullah Saw, kemudian ilmu al-lughah yang dapat menjelaskan makna-makna dari kata atau kalimat teks hadis

B. Film Dan Hadis Meneladani Rasulullah Saw

1. Film

Film disebut sebagai sebuah media massa populer saat ini karena sebuah film merupakan sebuah penggabungan antara penglihatan dan pendengaran dimana pesan pesan yang disampaikan bisa diserap melalui suara yang disertai penggambaran adegan. Film selain berfungsi sebagai media hiburan, ternyata film juga memiliki fungsi informatif dan edukatif,

¹ Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadits* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016), 11-12.

bahkan persuasif. Dilihat dari hal tersebut media film memberikan pengaruh yang sangat besar dalam dunia hiburan. Melalui sebuah film ajaran Islam juga dapat disampaikan² dengan lantaran film yang bergenre religi yang dimana filmnya mengisahkan tentang kisah-kisah para nabi, ulama'-ulama' yang didalamnya memberikan pengajaran bagi khalayak umum.

Film Arbain ini merupakan film pendek berdurasi lima menit yang berpartisipasi dalam kompetisi tentang "*Tell Us About Prophet Muhammad SAW atau Ceritakan Tentang Nabi Muhammad Saw.*" Film ini disutradarai oleh Ahmad Zaki dimana dalam filmnya menceritakan tentang keutamaan akhlak Nabi Muhammad Saw. Garis besar dari konten film ini adalah kehidupan sehari-hari siswa sekolah menengah yang berusaha meneladani akhlak mulia Rasulullah Saw. Film ini diperankan oleh Saga, salah satu siswa SMP sekolah Alam Bogor Karakter Saga ini digambarkan sebagai seorang anak yang sangat meneladani Nabi Muhammad Saw dalam film, Saga mengimplementasikan akhlak Nabi tentang Hadis persaudaraan sesama muslim dalam kehidupannya sehari-hari. Sedangkan alur cerita ini merupakan alur maju yang diawali dengan saga sebagai tokoh utama berangkat ke sekolah dengan mengendarai sepeda hingga selesai pelajaran sekolah, film ini bersetting di sekolah yang berlangsung pada pagi dan sore hari. Di dalam cerita ini ada beberapa peristiwa yang menggambarkan mengenai meneladani Nabi Muhammad Saw. Film ini menggunakan gaya bahasa majas penegasan yang didalam filmnya memberikan penegasan bahwa akhlak yang diajarkan Rasulullah Saw itu seperti in saling mangasihi, menyayangi sesama muslim tidak sebaliknya. yang menjadikan filmi ini bagus adalah mengenai akting para siswa yang sangat alami remaja muslim dalam menggambarkan karakter akhlak Nabi Muhammad

² Nurmansyah, "Islam Dan Media Sosial: Kajian Living Hadis Dalam Film 'Papi Dan Kacung' Di Instagram."

Saw yang mulia. Pesan moral yang terkandung dalam film ini adalah bahwa seluruh umat muslim itu saudara, tidak boleh saling menyakiti, memusuhi sebaliknya kita harus saling mengasihi, mencintai dan menyayangi antara sesama muslim. Ketika kita sebagai umat muslim dapat meniru dan meneladani apa yang Rasulullah Saw lakukan pasti hidup ini akan sempurna.

2. Hadis-Hadis Meneladani Rasulullah Dalam Film Arbain

Dalam film Arbain terdapat beberapa tentang meneladani Rasulullah SAW, yaitu :

- a. Dalam riwayat Imam Bukhari nomor 2262:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سَالِمًا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair, telah menceritakan kepada kami Al Laits dari ‘Uqail dari Ibnu Syihab bahwa Salim mengabarkannya bahwa ‘Abdullah bin ‘Umar radhiallahu’anhuma mengabarkannya bahwa Rasulullah bersabda, “*Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya untuk disakiti. Barangsiapa membantu kebutuhan saudaranya, maka Allah*

akan membantu kebutuhannya. Barangsiapa menghilangkan satu kesusahan saudaranya, maka Allah akan menghilangkan satu kesusahan-kesusahannya pada hari kiamat. Dan barangsiapa menutupi (aib) seorang muslim, maka Allah akan menutupi aibnya pada hari kiamat.”³

b. Dalam riwayat Imam Bukhari hadis nomor 13:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ
 أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْ
 حُسَيْنِ الْمُعَلِّمِ قَالَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا
 يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Musaddad berkata telah menceritakan kepada kami Yahya dari Syu'bah dari Qotadah dari Anas dari Nabi SAW. Dan dari Husain Al- Mu'alim berkata, telah menceritakan kepada kami Qotadah dari Anas dari Nabi SAW. beliau bersabda Tidaklah beriman seseorang dari kalian sehingga dia mencintai untuk saudaranya sebagaimana dia mencintai untuk dirinya sendiri⁴

3. Tokoh-Tokoh Yang Terlibat Dalam Film Arbain

Tabel 4.1

Tim Pembuatn Film Arba'in

Produser	Sekolah Alam Bogor
Director	Ahmad Zaki

³ Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, n.d., 2262.

⁴ Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, n.d., 13.

Script Writer	Erfano Rafi Sagarmatha Nuri
Cast	Rafi Sagarmatha Nuri Ibnu Mas'ud Nurul Hana Muhtar Inggrafirsya Amarielza M W Indra Walasia Putra M Azzam Hanif Prasetyo Zalfa Zahira Okwan Himpuni Muhammad Qoulan Syadid M Dzaky Abdullah Achmad Ravi M Chandra Aruna P

4. Tujuan Hadis Meneladani Rasulullah Sesuai Dalam Film Arbain

Memberikan pembelajaran tentang sikap dan prilaku sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. jika seorang muslim bisa mengikuti teladan Rasulullah Saw maka kehidupannya akan menjadi lebih baik, lebih dekat dengan Rasulullah Saw serta dekat dengan Allah Swt.

C. Perkembangan Film Sebagai Objek Kajian Hadis

Film merupakan salah satu media yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk mengonsumsi paradigma instan yang diwujudkan dalam sebuah karya, khususnya generasi milenial yang hampir selalu menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Bahkan film bertajuk “Islam” dapat mengembangkan identitas pemuda-pemuda Indonesia diluar orang tua, pendidikan formal dan pergaulan.

Dari segi sosial, Hadis juga disebut sebagai media massa yang secara global dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat bahwa hadis adalah kitab yang diagungkan dan penempatannya tidak boleh sembarangan. Meskipun bentuk

media itu sendiri terus berubah dan berkembang, mulai dari media yang kuno, tetapi hingga saat ini masih ada dalam penggunaan yang disebut media cetak, kemudian media elektronik, dan kemudian media internet, yang kesemuanya memiliki hubungan satu sama lain.

Oleh karena itu, Hadis dapat digolongkan sebagai media karena Hadis memiliki titik genealogi berupa catatan-catatan para ulama tentang hasil perjalanan panjangnya menelusuri informasi yang diyakini berasal dari Nabi. Hal ini menunjukkan bahwa Hadits memiliki keterikatan dengan buku atau kitab sebagai bentuk media berupa media cetak. Perihal hadis dalam film merupakan sumber dari sesuatu yang bersifat visual (cetak) yang kemudian divisualisasikan secara audio melalui adegan-adegan dalam film tersebut. Dengan demikian, penekanan nilai-nilai hadis dalam film sama halnya dengan menggunakan sifat media massa itu sendiri yang ramah dan efektif, sekaligus sebagai media dapat menjadi proses komunikasi ilahiah bagi manusia dan ditransmisikan kepada publik. .

D. Penelitian Terdahulu

Adanya Penelitian terdahulu dilakukan untuk mengetahui orisinilitas dari penelitian yang dilakukan. Disini penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan judul skripsi “Studi Ma’anil Hadis Meneladani Rasulullah Saw Dalam Film Arbain, sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu antaranya :

Pertama, skripsi Risya Fadilha mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Resepsi Hadis Di Media Sosial Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode Adab Menguap” yang menjadi objek kajian penelitian ini adalah untuk mengetahui ragam bentuk proses persepsian (penerimaan) hadis di media sosial dalam film animasi nussa adab menguap. Adapun fokus yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana penyajian hadis dalam

animasi Nussa episode adab menguap?, 2) bagaimana resepsi hadis yang terkandung didalan animasi Nussa episode adab menguap. Dalam mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif jenis studi kasus karena bertujuan mendeskripsikan penyajian hadis dan bentuk resepsi hadis dalam animasi Nussa episode adab menguap. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terstruktur, dan dokumenter. Teori yang digunakan adalah teori resepsi Ahmad Rafiq.

Ke dua, skripsi Naflul Wahid mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Hadis dengan judul “Kualitas Hadis Dalam Sinetron Amanah Wali” yang menjadi objek kajian penelitian ini adalah mengetahui kualitas hadis yang terdapat dapat dalam sinetron amanah wali karena banyaknya kutipan-kutipan hadis yang disampaikan oleh beberapa tokoh dalam sinetron ini. Akan tetapi hadis-hadis yang terdapat dalam sinetron ini terkadang tidak disebutkan secara lengkap dan tidak diketahui kualitasnya. Oleh karena itu skripsi ini bertujuan untuk mengkaji kualitas hadis-hadis yang terdapat dalam sinetron Amanah Wali mengingat sinetron tersebut merupakan tayangan yang digemari oleh masyarakat luas.

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan berdasarkan tempatnya, penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kritik hadis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: melakukan takhrīj al-ḥadīts, melakukan i'tibār al-sanad, menelusuri biografi setiap perawi, dengan memperhatikan ketersambungan dan penilaian ulama terhadap para perawi, dan kemudian melakukan kritik terhadap matan hadis.

Ke tiga, jurnal Ihsan Nurmansyah dengan judul “Islam Dan Media Sosial: Kajian Living Hadis Dalam Film “Papi Dan Kacung” Di Instagram” penelitian ini membahas mengenai ragam resepsi hadi-hadis yang terdapat dalam film papi dan kacung pada eisode 5-7. Dengan menggunakan teori resepsi yang diintrodusir oleh Ahmad Rafiq.

Ke empat, skripsi Nur Khotijah mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin “Representasi Persahabatan Dalam Film Ralph Breaks The Internet Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce” penelitian ini membahas mengenai representasi persahabatan dari beberapa komponen keakraban, kepercayaan dan penerimaan. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui bagaimana ikon, indeks, simbol dalam film Ralph Breaks The Internet menurut Charles Sanders Peirce.

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis pada riset pustaka (*library research*), Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengamati langsung film Ralph Breaks The Internet dan menentukan beberapa scene yang terdapat makna persahabatan. Teknik analisis yang digunakan, menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Ke lima, jurnal Muhammad Fajri dengan judul “The Concept Of Pious Children In The Movie “Surau Dan Silek”: A Living Hadith Study” yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah melihat bentuk resepsi hadis yang muncul dari film “Surau dan Silek” yang dimana teks hadis muncul dalam bentuk dialog dan beberapa tempat. Film ini mengisahkan mengenai karakteristik anak sholeh yaitu mendirikan sholat fardu, berbakti kepada orang tua, tidak berat untuk meminta maaf, tidak marah yang berlarut-larut dan bermusyawarah dalam menyelesaikan suatu persoalan. Penelitian ini menggukan teori resepsi dengan menggunakan pendekatan kajian living hadis. Metode untuk memperoleh data digunakan dengan cara observasi atau menyaksikan film secara langsung dan juga datadata sekunder yang berkaitan dengan film.

Ke enam, skripsi Ulfa Dewiyanti R mahasiswi UIN Alauddin Makassar dengan judul “Ukhuwah Islamiyah Perspektif Hadis (Kajian Maanil Hadis dalam Riwayat Abu Dawud)”. Skripsi ini membahas tentang Ukhuwah Islamiyah Perspektif Hadis Kajian Maanil Hadis dalam Riwayat Abu Dawud. Pokok masalah penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana

kualitas hadis tentang ukhuwah islamiyah? 2) Bagaimana kandungan hadis tentang ukhuwah islamiyah?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas hadis tentang ukhuwah islamiyah dan kandungan hadis tentang ukhuwah islamiyah. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan Ilmu Hadis. Terkait dengan kualitas hadis ilmu yang digunakan adalah ilmu takhrij dan Ilmu jarh wa ta'dil. Sedangkan yang terkait dengan Ilmu Maanil hadis menggunakan teknik analisis tekstual, intertekstual, dan kontekstual.

Dari berbagai pertimbangan dan temuan yang penulis temukan, penulis belum menemukan terkait studi naratif ma'anil hadis terkait meneladani Rasulullah Saw dalam film. Oleh karena itu, penulis akan mengusung tema "Studi Ma'anil Hadis Meneladani Rasulullah Saw Dalam Film Arbain" sebagai judul skripsi. Dimana penulis akan menggali lebih dalam terkait kualitas hadis tentang hadis meneladani Rasulullah Saw dalam film Arbain dengan menggunakan metode *Library Research* (penelitian kepustakaan), yang dimana peneliti akan menelusuri hadis-hadis meneladani Rasulullah yang terdapat dalam film Arbain.

E. Kerangka Berfikir

Dala menyajikan penelitian ini yang berjudul *Studi Ma'anil Hadis Meneladani Rasulullah Saw Dalam Film Arbain*". Penulis disini berusaha mengkrcutkan bagaimana pemahaman hadis meneladani Rasulullah Saw sebagai wujud dari meneledani Rasulullah Saw yang termuat dalam media film dalam bentuk Skema.

